

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG *STUNTING* DI DESA SUMBERWUNGU, TEPUS, GUNUNG KIDUL

Maria Alda Rahangmetan¹, Lily Yulaikhah²
Email: aldarahangmetan08@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Secara global, sekitar 21,3% atau 144,0 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami *stunting* (UNICEF, 2020). Berdasarkan data pada Kecamatan Tepus khususnya di Desa Sumberwungu balita yang mengalami berat-kurang (*underweight*) sekitar 27%, pendek (*stunting*) sekitar 31,1%, dan prevalensi kurus (*wasting*) sekitar 2,7%. Dari hal dapat dikatakan bahwa prevalensi status gizi masih ada dalam batas tidak normal, dengan demikian maka perlu adanya penanganan yang lebih serius. Adapun salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang *stunting*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* di desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan “*one group pretest-posttest*”. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2023. Populasi dalam penelitian ini yakni ibu dengan balita usia 1-5 tahun sebanyak 35 ibu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* yaitu *total sampling*. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui pengaruh pada perlakuan tertentu.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *stunting* selama 2 kali pertemuan. Hasil *pre-test* diperoleh rata-rata berpengetahuan cukup (40.0%), dan *post-test* diperoleh rata-rata berpengetahuan baik (60.0%). Kemudian analisis uji *Paired Sample T-test* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (<0,05) yang berarti pendidikan kesehatan memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai *stunting*.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* di desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan; Pengetahuan Ibu; *Stunting*

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
MOTHERS TODDLERS ABOUT STUNTING IN SUMBERWUNGU VILLAGE,
TEPUS, GUNUNG KIDUL**

Maria Alda Rahangmetan¹, Lily Yulaikhah²
Email: alдарahangmetan08@gmail.com

ABSTRACT

Background: Globally, approximately 21.3% or 144.0 million children under the age of 5 are stunted (UNICEF, 2020). Based on data in Tepus District, especially in Sumberwungu Village, toddlers who experience underweight (underweight) around 27%, short (stunting) around 31.1%, and prevalence of underweight (wasting) around 2.7%. From this it can be said that the prevalence of nutritional status is still within abnormal limits, thus it is necessary to have more serious handling. One form of intervention that can be done is to provide health education about stunting.

Objective: This study aims to determine the effect of health education on the level of maternal knowledge about stunting in Sumberwungu village, Tepus, Gunung Kidul.

Method: The research method used is experimental research using a pre-experimental research design with a "one group pretest-posttest" design. The research period will be conducted in October-November 2023. The population in this study was mothers with babies aged 1-60 months as many as 35 mothers. The sampling technique used in this study is the Non-Probability Sampling technique, namely total sampling. Univariate analysis is carried out to determine the characteristics of respondents, while bivariate analysis uses the Paired Sample T-Test to determine the effect on certain treatments.

Results: The results of statistical tests showed differences before and after health education about stunting was given for 2 meetings. Pret-test results obtained on average sufficient knowledge (40.0%), and post-test obtained an average of good knowledge (60.0%). Then the Paired Sample T-test analysis obtained a p-value = 0.000 (<0.05) which means that health education has an influence on the level of maternal knowledge about stunting.

Conclusion: It can be concluded that there is an influence of health education on the level of maternal knowledge about stunting in Sumberwungu village, Tepus, Gunung Kidul.

Keywords: Health Education; Maternal Knowledge; Stunting

¹ Student of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta